



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif. Pada awalnya, pengertian diambil dari asal kata kualitas dalam kualitatif yang merujuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah dalam penelitian kuantitatif. Kirk dan Miller dalam Moleong (2010;2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bukanlah penelitian yang mengandalkan penghitungan, namun pengertian tersebut dianggap terlalu disederhanakan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010;3), penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku mereka yang dapat diamati. Disini, individu tersebut dianggap sebagai bagian dari suatu keutuhan dan tidak dapat dimasukkan kedalam suatu variabel.

Penelitian kualitatif adalah penelitian berlatar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada (Denzin dan Lincoln dalam Moleong,(2010;5), memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu. Didasarkan pada upaya membangun pandangan terhadap objek penelitian secara rinci, dibentuk dengan kata kata dan gambaran holistik.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap penelitian, laporan akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Peneliti menganalisis data tersebut dengan menelaah dan menjabarkan satu per satu dengan menggunakan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya. (Moleong, 2010;11)

Menurut Raco, (2010;56), karakteristik penelitian kualitatif diantaranya ;

1. Lingkungan yang Alamiah

Alamiah ini berarti bahwa data diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian itu akan dibuat. Data diperoleh langsung dari tangan pertama. Penulis adalah alat pengumpulan data, dimana penulis terlibat langsung dalam penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisa dan interpretasi data. Sedangkan lingkungan berarti bahwa konteks benar-benar dipahami dan dihadirkan. Konteks dilihat secara menyeluruh agar dapat diperoleh makna yang sebenarnya.

2. Induktif

Cara induktif diawali dengan mengobservasi sasaran penelitian secara rinci menuju generalisasi dan ide-ide yang abstrak. Tidak

hanya itu, cara induktif juga diawali dengan fakta dan realita. Tujuan dari cara induktif yaitu untuk menemukan pola-pola atau tema-tema hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara.

3. Fleksibilitas

Fleksibilitas berarti terbuka terhadap kemungkinan penyesuaian terhadap keadaan yang selalu berubah dan memungkinkan perolehan pengertian yang mendalam.

4. Pengalaman langsung

Data diperoleh langsung dari pihak pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan.

5. *Indepth*

Data yang diperoleh harus mendalam dengan penuh perhatian hingga aspek-aspek terkecil, konteks, dan nuansanya.

6. Proses

Proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala, dan peristiwa terjadi dan dialami. Secara khusus tentang bagaimana penulis terlibat di dalamnya dan menjalin relasi dengan orang lain.

7. Pengertian yang mendalam

Metode ini hendak mempelajari bagaimana orang mengerti sesuatu.

8. Keseluruhan

Dengan melihat secara keseluruhan, maka penulis dapat menangkap maknanya. Untuk menangkap gambaran situasi secara menyeluruh,

maka penulis haruslah menyatukan semua perspektif sehingga dimengerti secara utuh.

9. Partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran

Hal ini dimaksudkan bahwa partisipan yang terlibat tidak sedang berada dalam situasi keterpaksaan, tidak bebas dan dibawah tekanan.

Creswell dalam Raco (2010:7) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Tujuan penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam mengenai suatu gejala, fakta, atau realita.

Pada penelitian kualitatif ini, penulis terjun langsung ke lapangan serta memaparkan dan menjelaskan fenomena yang ada di lapangan secara mendalam, dikaitkan dengan fokus penelitian. Penulis memaparkan dan menjelaskan secara mendalam strategi *online marketing public relations* Batik Danar Hadi periode Juli 2013 hingga Oktober 2013 dalam meningkatkan *brand awareness* Batik Danar Hadi di kalangan usia muda yang dilakukan melalui akun *Twitter*, *Instagram*, serta *Facebook*-nya.

3.2. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. (Raco, 2010:5).

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus. Umar (2003;43) berpendapat bahwa studi kasus menuntut suatu kerincian, mendalam serta menyeluruh dalam suatu kajian. Pada umumnya, studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. Kasusnya bisa dalam sebuah organisasi, komunitas, peristiwa, proses, isu atau kampanye. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa komunikasi tersebut (Daymon dan Holloway, 2008;162)

Studi kasus atau *case study* adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi (Raco, 2010:49). Definisi lain menyatakan bahwa studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang menelaah satu kasus secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif (Ardianto, 2010:64).

Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program organisasi, atau peristiwa secara sistematis. Adapun ciri-ciri studi kasus adalah sebagai berikut (Kriyantono, 2009:66)

1. Partikularistik

Artinya studi kasus terfokus pada situasi, peristiwa, program, atau fenomena tertentu.

2. Deskriptif

Hasil akhir metode ini adalah deskripsi detail dari topik yang diteliti.

3. Heuristik

Metode studi kasus membantu khalayak memahami apa yang sedang diteliti. Interpretasi baru, perspektif baru, makna baru merupakan tujuan dari studi kasus.

4. Induktif

Studi kasus berangkat dari fakta-fakta di lapangan, kemudian menyimpulkan ke dalam tataran konsep atau teori.

Paradigma penelitian ini adalah post-positivis, paradigma ini digunakan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian, didasarkan pada data data yang relevan. Dalam paradigma ini, kenyataan terbentuk secara jamak dan hanya dapat diletiti secara holistik, pencari tahu dan objek inkuiri berinteraksi sehingga saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan, dipengaruhi oleh nilai nilai peneliti dan dipengaruhi oleh lebih dari satu teori substansif yang digunakan untuk mengumpulkan, analisa data sera penafsiran penemuan. (Moleong, 2010;52-53)

Denzin dan Lincoln (2009;136) mengatakan bahwa penggunaan post positivis bertujuan sebagai verivikasi, melihat apakah fenomena tersebut menguatkan atau menggururkan teori yang ada. Penelitian harus dilakukan secara menyeluruh atas objek dan lingkungan di dalamnya.

3.3. Key Informan dan Informan

Key informan adalah seseorang yang akan penulis wawancarai yang tahu pasti tentang fenomena yang penulis teliti. *Key informan* adalah seseorang yang aktif dalam riset dan bukannya responden yang pasif (Daymon dan Holloway, 2008;207)

Sedangkan *informan* adalah pihak yang penulis wawancarai yang punya informasi tambahan mengenai fenomena yang sedang penulis teliti. Moleong dalam Prastowo (2011;195) berpendapat bahwa Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian, sang informan berkewajiban secara sukarela menjadi tim anggota penelitian walau hanya bersifat informal.

Key informan dalam penelitian ini adalah Richval Mushasdian selaku *Account Executive* dari PT Milestone dinamika perkasa (Agency yang menangani digital campaign dari Batik Danar Hadi). Penulis memilih Richval sebagai *key informan* karena Richval dan tim di Milestone Communication adalah penggagas, perencana dan pewujud strategi komunikasi digital dari Danar Hadi, tentunya dengan pertimbangan, saran, masukan serta persetujuan dari pihak Danar Hadi. Penulis berpendapat, Richval dapat memberikan gambaran yang rinci dan jelas mengenai tahap perencanaan sampai implementasi strategi komunikasi digital Batik Danar Hadi.

Informan dalam penelitian ini adalah Inou Marcsta Hernawan selaku Spv Event and Promotion Marketing Communication dari Batik Danar Hadi. Penulis

memilih *informan* diatas karena pihak tersebut dapat memberikan informasi tambahan mengenai latar belakang dijalankannya komunikasi digital ini serta dapat memberi gambaran tentang keadaan internal Batik Danar Hadi.

Informan lain yang penulis pilih adalah Cita Tahir selaku Creative Director Milestone Communication sebagai pihak yang menegetahui strategi kreatif dalam kampanye ini.

Informan ahli yang penulis pilih adalah Tuhu Nugraha Dewanto, pengamat media sosial dan juga merupakan dosen public relations dan social media expert.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat secara langsung tanpa perantara dari sumber asli, digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sangadji dan Sopiah, 2010;171). Data tersebut didapat melalui wawancara mendalam. Wawancara mendalam mengungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden secara angung demi mendapatkan informasi mengenai fenomena yang diteliti. (West dan Turner, 2008;53).

Narasumber data primer adalah Richval Mushasdian selaku Account Executive dari Milestone Communication serta Inou Marcsta Hernawan selaku Spv Event and Marketing Communication Batik Dnar Hadi.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui studi kepustakaan dan sumber lain. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data ini hanya sebagai tambahan dan tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian (Sangadji dan Sopiah, 2010;172). Sumber data sekunder adalah transkrip wawancara, informasi dari situs resmi serta media sosial dan data data lain yang bisa didapat untuk mendukung penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moelong (2010;248) adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih agar bisa dikelompokkan melalui satuan yang dapat dikelola, menyintetiskan, menemukan pola, memutuskan mana yang penting dan mana yang tidak dan memutuskan data mana yang akan dipakai.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data (Ardianto, 2010:223) :

a. Reduksi

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan

akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir.

b. Model data (data display)

Setelah data direduksi, proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merujuk pada sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data observasi dalam bentuk table dan gambar, sedangkan data wawancara disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

c. Penarikan/ verifikasi kesimpulan

Dari mulai pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi. (Miles dan Huberman dalam Emzir, 2010:129-133). Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dan melakukan verifikasi dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan antara key informan dan informan lainnya.

3.6. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah proses perencanaan strategi *Online MPR* berdasarkan model *7 Whalen steps*, yaitu:

1. Analisa situasi

2.Tujuan

3.Strategi

4.Target

5.Pesan

6.Taktik

7.Evaluasi

3.7. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian yang mnegatakan tidak ilmiah. Hal ini berguna untuk mempertanggungjawabkan penelitian dari berbagai sisi.

Teknik yang penulis gunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin dalam Moelong (2010) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Patton dalam Moleong (2010;330) mengatakan bahwa Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sementara triangulasi metode menggunakan stategi pemeriksaan derajat kepercayaan hasil penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Menurut Patton dalam Moleong, (2010; 331), teknik ketiga adalah dengan

memanfaatkan penyidik atau pengamat lainnya sebagai pemeriksa dan triangulasi
dengan teori dilaksanakan dengan membandingkan teori lain

